

**SKRIPSI**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan  
Periode 93 Semester Genap 2025/2026

**FASILITAS AKOMODASI PENELITI DI PUSAT KONSERVASI MANGROVE  
ULM TANJUNG PELAYAR**

Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar S-1 Arsitektur



Diajukan Oleh :

**AMALIA HAYATI ABDILLA**

**2210812220031**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

**Fasilitas Akomodasi Peneliti di Pusat Konservasi Mangrove ULM Tanjung Pelayar**

oleh

**Amalia Hayati Abdilla (2210812220031)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 2 Juli 2026 dan dinyatakan

**L U L U S**

#### Komite Penguji :

**Ketua : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.**

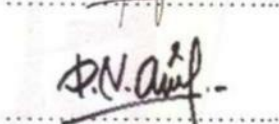
**NIP 197408011998032001**

**Anggota : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.**

**NIP 198301062005012002**

**Pembimbing : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.**

**Utama NIP 198302222006042003**

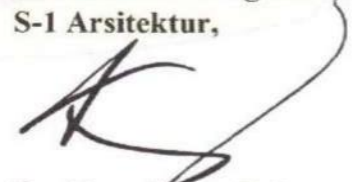
  
.....  
  
.....  
  
.....

Banjarbaru, 3 Juli 2026  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Teknik ULM,**

  
**Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.**  
**NIP 197401071998021001**

**Koordinator Program Studi  
S-1 Arsitektur,**

  
**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
**NIP 198102102005011012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul "*Akomodasi Peneliti Di Pusat Konservasi Mangrove ULM Tanjung Pelayar*" dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas pada mata kuliah perancangan tugas akhir, serta sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *akomodasi dan konservasi mangrove*.

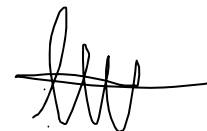
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan saudara kandung penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eng Akbar Rahman S.T, M.T selaku ketua program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Dila Nadya Andini S.T, M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi penulis.
4. UPA LLB baik pimpinan maupun anggota beserta seluruh jajaran staf yang telah memberikan kesempatan penulis berpartisipasi sekaligus memberikan dukungan secara materi.
5. Tim perancangan program inovasi lahan basah dan desain kawasan mangrove universitas lambung mangkurat atas dukungan moral, materil dan waktu yang diberikan.
6. Tim H4H dan Tim pejuang PP Yang telah membantu dan memberikan dukungan fisik, mental dan emosional kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak bisa di tulis satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ini.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca.

Banjarbaru, 17 April 2026



**Amalia Hayati Abdilla**  
**NIM. 2210812220031**

# **AKOMODASI PENELITI DI PUSAT KONSERVASI MANGROVE ULM TANJUNG PELAYAR**

**Amalia hayati abdilla**

Program studi arsitektur fakultas teknik universitas lambung mangkurat

[abdillaamalia@gmail.com](mailto:abdillaamalia@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Ekosistem mangrove di Tanjung Pelayar, Kabupaten Kotabaru, memiliki fungsi penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir. Namun, pelaksanaan kegiatan penelitian dan konservasi di kawasan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama akibat keterbatasan aksesibilitas serta belum tersedianya fasilitas akomodasi yang memadai bagi para peneliti. Kawasan ini merupakan lokasi penelitian dan pengembangan yang dikelola oleh Unit Penunjang Akademik Lingkungan Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat, sehingga diperlukan fasilitas yang mampu menunjang aktivitas penelitian secara optimal. Permasalahan arsitektur yang diangkat dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang fasilitas akomodasi peneliti yang mampu mendukung kegiatan penelitian sekaligus beradaptasi dengan karakteristik ekosistem mangrove tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Metode perancangan menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual melalui studi literatur, observasi lapangan, pemetaan tapak, serta analisis aspek vegetasi, hidrologi, iklim, sirkulasi, dan ruang terbuka alami (natural cavity). Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang terbuka alami dapat meminimalkan kebutuhan pembukaan lahan sekaligus mempertahankan kondisi ekosistem yang telah ada. Berdasarkan temuan tersebut, konsep Nature Cavity diterapkan sebagai landasan dalam penataan massa bangunan, penyusunan zonasi, serta perancangan sistem sirkulasi berupa titian kayu yang menyesuaikan kondisi tapak. Penerapan konsep tersebut menghasilkan rancangan kawasan akomodasi peneliti yang fungsional, nyaman, responsif terhadap karakteristik lingkungan pesisir, serta mampu mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan konservasi mangrove secara berkelanjutan.

**Kata kunci :** akomodasi peneliti, mangrove, arsitektur kontekstual, pusat konservasi, Universitas Lambung Mangkurat

## **ABSTRACT**

*The mangrove ecosystem in Tanjung Pelayar, Kotabaru Regency, plays an important role in maintaining the balance of the coastal environment. However, research and conservation activities in the area face various challenges, primarily due to limited accessibility and a lack of adequate accommodation facilities for researchers. As this area serves as a research and development site managed by the Wetland Environment Academic Support Unit of Lambung Mangkurat University, facilities capable of optimally supporting research activities are essential. The architectural challenge addressed in this design is how to create researcher accommodation that supports research activities while adapting to the characteristics of the mangrove ecosystem, without causing negative environmental impacts. The design employs a contextual architectural approach, utilizing literature reviews, field observations, site mapping, and analysis of vegetation, hydrology, climate, circulation, and natural open spaces (natural cavities). Analysis indicates that utilizing natural open spaces can minimize the need for land clearing while preserving the existing ecosystem. Based on these findings, the "Nature Cavity" concept serves as the foundation for organizing building masses, establishing zoning, and designing a circulation system—specifically wooden walkways—that adapts to site conditions. The application of this concept results in a researcher accommodation complex that is functional, comfortable, responsive to coastal environmental characteristics, and capable of supporting sustainable research and mangrove conservation activities.*

**Keyword** : *researcher accommodation, mangrove, contextual architecture, conservationn center, Lambung Mangkurat University*

## DAFTAR ISI

|                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                         | <b>3</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                             | <b>5</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                          | <b>7</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                           | <b>9</b>  |
| <b>BAB 1.....</b>                                                                  | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                                            | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                            | 1         |
| 1.2 Permasalahan.....                                                              | 3         |
| 1.3 Metode penyelesaian masalah.....                                               | 3         |
| 1.4 Kerangka Berpikir.....                                                         | 7         |
| 1.5 Keaslian Penulisan.....                                                        | 8         |
| <b>BAB 2.....</b>                                                                  | <b>9</b>  |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                       | <b>9</b>  |
| 2.1 Tinjauan Umum.....                                                             | 9         |
| 2.1.1 Definisi Konservasi.....                                                     | 9         |
| 2.1.2 Definisi Mangrove.....                                                       | 10        |
| 2.2 Tinjauan Arsitektural.....                                                     | 10        |
| 2.2.1 Definisi akomodasi.....                                                      | 10        |
| 2.2.2 Syarat Akomodasi.....                                                        | 11        |
| 2.2.3 klasifikasi akomodasi.....                                                   | 12        |
| 2.3 Tinjauan Konsep Perancangan.....                                               | 14        |
| 2.3.1 Pendekatan arsitektur kontekstual.....                                       | 14        |
| 2.4 Studi Kasus.....                                                               | 15        |
| 2.4.1 Hutan Mangrove Pering (Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau).....                | 15        |
| 2.4.2 Casa Libélula (Delta Río Paraná, Argentina).....                             | 16        |
| 2.4.3 The Mushroom (The Mushroom Guest House) — ZJJZ Atelier (Jiangxi, China)..... | 18        |
| 2.4.4 Kesimpulan Studi Kasus.....                                                  | 19        |
| <b>BAB 3.....</b>                                                                  | <b>21</b> |
| <b>ANALISIS.....</b>                                                               | <b>21</b> |
| 3.1 TAPAK.....                                                                     | 21        |
| 3.1.1 Pemilihan Tapak.....                                                         | 21        |
| 3.1.2 Lokasi perancangan.....                                                      | 22        |
| 3.1.3 Identifikasi Tapak.....                                                      | 24        |
| 3.1.4 Topografi.....                                                               | 25        |
| 3.1.5 Analisis Eksternal.....                                                      | 26        |
| 3.1.6 Zoning Dan Aspek-Aspek akomodasi.....                                        | 29        |
| 3.2 FUNGSI.....                                                                    | 31        |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| 3.2.1 analisis pelaku dan aktivitas.....  | 31        |
| 3.2.2 analisis kebutuhan ruang.....       | 34        |
| 3.2.3 analisis besaran ruang.....         | 35        |
| 3.2.3 Analisis hubungan ruang.....        | 37        |
| 3.2.4 Analisis organisasi kawasan.....    | 37        |
| 3.3 RUANG DAN BENTUK.....                 | 39        |
| 3.3.1 Analisis bentuk.....                | 39        |
| 3.3.2 Analisis Material dan Struktur..... | 40        |
| 3.3.3 Analisis Utilitas.....              | 41        |
| <b>BAB 4.....</b>                         | <b>44</b> |
| <b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>            | <b>44</b> |
| 4.1 konsep programatik.....               | 44        |
| 4.2 konsep skematik.....                  | 45        |
| 4.2.1 konsep tata guna lahan.....         | 45        |
| 4.2.2 konsep arsitektur.....              | 46        |
| 4.3 Rancangan Awal.....                   | 48        |
| <b>BAB 5.....</b>                         | <b>51</b> |
| <b>KESIMPULAN.....</b>                    | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                      | <b>52</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                | <b>55</b> |
| Jurnal dan laporan ilmiah.....            | 55        |
| Website.....                              | 56        |
| Wawancara.....                            | 57        |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 peta lokasi area perizinan pemanfaatan hutan (a) dan peta kerapatan mangrove (b) | 2  |
| Gambar 1.2 alur metode.....                                                                 | 4  |
| Gambar 1.3 alur metode data input.....                                                      | 4  |
| Gambar 1.4 alur metode mapping.....                                                         | 4  |
| Gambar 1.5 alur metode pra-desain.....                                                      | 5  |
| Gambar 1.6 alur metode final product.....                                                   | 5  |
| Gambar 1.7 kerangka alur berpikir.....                                                      | 7  |
| Gambar 2. 1 hutan mangrove pering.....                                                      | 16 |
| Gambar 2. 2 titian hutan mangrove pering.....                                               | 17 |
| Gambar 2. 3 casa Libélula.....                                                              | 17 |
| Gambar 2.4 denah dan potongan casa libelula.....                                            | 18 |
| Gambar 2. 5 the mushroom.....                                                               | 19 |
| Gambar 3.2 lokasi perancangan.....                                                          | 23 |
| Gambar 3.3 lokasi perancangan.....                                                          | 24 |
| Gambar 3.4 identifikasi tapak.....                                                          | 24 |
| Gambar 3.5 batasan tapak.....                                                               | 25 |
| Gambar 3.6 SWOT.....                                                                        | 25 |
| Gambar 3.7 identifikasi topografi.....                                                      | 26 |
| Gambar 3.8 analisis matahari.....                                                           | 26 |
| Gambar 3.9 analisis angin.....                                                              | 27 |
| Gambar 3.10 analisis thermal.....                                                           | 27 |
| Gambar 3.11 analisis potensi cahaya.....                                                    | 28 |
| Gambar 3.12 analisis solar.....                                                             | 28 |
| Gambar 3.13 analisis kenyamanan.....                                                        | 29 |
| Gambar 3.14 zoning.....                                                                     | 29 |
| Gambar 3.14 fungsi akomodasi.....                                                           | 32 |
| Gambar 3.15 pengelompokkan peneliti.....                                                    | 32 |
| Gambar 3.16 alur aktivitas.....                                                             | 33 |
| Gambar 3.17 alur aktivitas.....                                                             | 34 |
| Gambar 3.17 organisasi kawasan.....                                                         | 38 |
| Gambar 3.18 bentuk bangunan.....                                                            | 39 |
| Gambar 3.19 bentuk bangunan.....                                                            | 40 |
| Gambar 3.20 bentuk atap.....                                                                | 40 |
| Gambar 3.21 bangunan pada air.....                                                          | 41 |
| Gambar 3.22 bangunan pada penghawaan.....                                                   | 41 |
| Gambar 3.23 ilustrasi listrik.....                                                          | 42 |
| Gambar 3.24 ilustrasi air dan sanitasi.....                                                 | 42 |
| Gambar 3.24 ilustrasi air kotor.....                                                        | 43 |
| Gambar 4.1 Skema konsep nature cavity.....                                                  | 44 |
| Gambar 4.2 Skematik tata guna lahan.....                                                    | 45 |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.3 bolongan mangrove (a) dan tatanan massa dan sirkulasi (b)..... | 46 |
| Gambar 4.4 plotting cottage.....                                          | 47 |
| Gambar 4.5 plotting bangunan penunjang.....                               | 48 |
| Gambar 4.8 pagar apung.....                                               | 50 |
| Gambar 4.9 Masterplan.....                                                | 51 |
| Gambar 4.10 Situasi.....                                                  | 51 |
| Gambar 4.11 Denah cottage.....                                            | 52 |
| Gambar 4.12 tampak cottage.....                                           | 52 |
| Gambar 4.12 denah bangunan penunjang.....                                 | 53 |
| Gambar 4.12 Tampak bangunan penunjang.....                                | 53 |

## DAFTAR TABEL

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 keaslian penulisan.....     | 8  |
| Tabel 2.1 kesimpulan studi kasus..... | 18 |
| Tabel 3.1 pemilihan tapak.....        | 21 |
| Tabel 3.2 kebutuhan ruang.....        | 34 |
| Tabel 3.3 hubungan ruang.....         | 35 |
| Tabel 3.4 besaran ruang.....          | 36 |